Dubes

Sambungan hal 1

Pemerintah Inggris tapi juga lembaga keagamaan dan lembaga kemasyarakatan di Inggris," ungkap Haedar.

Dalam pertemuan itu Ketum menyampaikan kondisi Muhammadiyah dan umat Islam Indonesia yang moderat, modern, pecinta damai, toleran dan menjunjung tinggi pluralitas. Haedar mencontohkan aksi nyata yang dilakukan Muhammadiyah di Papua, NTT, maupun bagian Timur Indonesia lainnya yang gerakannya nondiskriminasi, tidak memandang budaya, agama, suku, ras dan lainnya.

Haedar pun berterima kasih atas kunjungan Dubes Inggris kali ini. "Kami ucapkan terima kasih atas kunjungannya, mudah-mudahan bisa meningkat lagi. Kami kemudian mengundang yang mulia untuk berkunjung ke beberapa universitas dan sekolah Muhammadiyah termasuk Madrasah Muallimin Yogyakarta," tutur Haedar.

Sementara itu, Owen mengatakan, ini adalah kunjungannya yang pertama ke Muhammadiyah dan sangat berterima kasih atas jamuannya. Memang Dubes Inggris dan Muhammadiyah memiliki kerja sama yang terjalin sudah cukup lama dan semakin meningkat.

"Kami amat sangat menyambut baik komitmen Muhammadiyah yang dalam menjaga pluralisme, mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan juga toleransi. Dan dalam bidang perubahan iklim kami sangat menghormati dan mengapresiasi langkah-langkah yang diambil pihak Muhammadiyah dalam menjaga lingkungan," tambah Owen Jenkins. **(Fsy)-d**

KR-Sukro Riyadi

***NASIB WARUNG APUNG:** Pengunjung duduk di dekat bangunan warung apung di Laguna Pengklik, Pantai Samas, Kalurahan Srigading, Kapanewon, Sanden, Kabupaten Bantul yang dibiarkan terbengkalai, Selasa (21/6). Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 diharapkan jadi tonggak bangkitnya sektor wisata setelah pandemi Covid-19.*

Mega:

Sambungan hal 1

Ditegaskan Megawati, PDI Perjuangan tidak menginginkan kader yang suka bermain politik dengan mengedepankan oportunisme. "Tidak ada di dalam PDI Perjuangan, yang namanya main dua kaki, main tiga kaki, melakukan manuver," tambahnya.

Dia pun meminta semua kader untuk bersabar menunggu keputusannya dalam menentukan siapa sosok yang akan menjadi bakal calon presiden (capres) atau calon wakil presiden (cawapres) dalam Pemilu 2024, termasuk partai koalisi yang akan digandeng.

Dia juga mengingatkan kepada seluruh kader bahwa dia memiliki hak prerogatif untuk menentukan dua pilihan tersebut, sosok capres-cawapres dan keputusan koalisi. Amanat tersebut menjadi haknya setelah seluruh kader secara mufakat memilihnya sebagai Ketua Umum.

Megawati juga meminta seluruh kader PDI Perjuangan tidak mendahului untuk berkomunikasi terkait urusan koalisi. Seluruh kader partai banteng moncong putih tersebut diminta untuk patuh dan tunduk sambil menunggu mandat pencalonan presiden dari Megawati.

"Ingat lho! Lebih baik keluar deh, daripada saya pecat lho kamu, saya pecat-pecati lho," tambahnya.

Dia mengatakan seluruh kader PDI Perjuangan harus taat dan patuh terhadap aturan partai. Kader yang hanya ingin tampil tidak dibutuhkan di PDI Perjuangan, katanya.

"Inilah organisasi dari sebuah partai yang namanya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, yang mengikuti aturan partainya, dan solid bersama dengan rakyat. Lha kalau hanya mau mejeng-mejeng aja, duh, enggak deh," ujar Megawati.

Presiden Joko Widodo mengucapkan terima kasih kepada Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri usai mendapatkan kejutan ulang tahun.

Jokowi mengaku belum pernah merayakan ulang tahun. Ia berterima kasih kepada Megawati karena menyempatkan waktu pada Rapat Kerja Nasional PDIP untuk memberi kejutan itu.

"Seumur-umur saya tidak pernah berulang tahun dirayakan seperti ini tadi. Hari ini haul Bung Karno, 21 Juni. Terima kasih, Bu Mega," kata Jokowi. **(Sim/Ant)-f**

KHUSUS PASAR INDONESIA

Hyundai Rilis Tampilan Visual Stargazer

JAKARTA (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) merilis tampilan visual Hyundai Stargazer sebagai produk Multi Purpose Vehicle (MPV) yang dirancang khusus untuk Indonesia. Tampilan eksterior mobil tersebut menghadirkan desain dengan karakteristik dinamis, ekspresif dan futuristis.

Hyundai Stargazer dirancang sebagai kendaraan dengan tampilan menarik sekaligus solusi kondisi jalanan di Indonesia. Khusus untuk desain, menunjukkan inovasi Hyundai dalam menggabungkan teknologi dan nilai-nilai emosional.

Woojune Cha, President Director PT Hyundai Motors Indonesia mengungkapkan, sebagai bagian dari komitmen Hyundai menjadi game changer di Indonesia, pihaknya terus berupaya memberikan produk sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat Indonesia. "Hyundai Stargazer didesain khusus sebagai tolak ukur baru di kelasnya dan menjadi produk ikonik khas Hyundai yang inovatif dan futuristik," ungkap Woojune Cha.

"Kami berharap Hyundai Stargazer akan mendapatkan respons sangat positif di Indonesia," sambungnya.

HMID disebutkan akan segera mengumumkan resmi spesifikasi mobil, fitur dan harga mobil tersebut kepada masyarakat Indonesia. **(Sal)-f**

KR-Istimewa

PT HMID merilis tampilan visual Hyundai Stargazer khusus untuk Indonesia.

KPK

Sambungan hal 1

Mengenai dugaan adanya aliran sejumlah uang itu, menurut Ali, untuk memperlancar pengurusan perizinan dimaksud. Sedangkan enam saksi yang diperiksa adalah Head of Finance and Accounting Summarecon Property Development Doni Wirawan, dan dua Direktur Business and Property Development PT Summarecon Agung, yakni Syarif Benjamin dan Herman Nagaria.

Selain itu, Direktur PT Java Orient Property Dandan Jaya Kartika, Staf Finance PT Summarecon Marcella Devita, serta Head of Finance Regional 8 PT Summarecon Amita Kusumawaty.

Ali mengatakan, pada Selasa (21/6), KPK juga memanggil enam saksi dalam penyidikan kasus ini. Salah satunya Direktur Utama PT Summarecon Agung Tbk Adrianto Pitojo Adhi. Mereka dijadwalkan diperiksa untuk tersangka mantan Walikota Yogya Haryadi Suyuti (HS) dan kawan-kawan. "Pemeriksaan saksi hari ini terkait tindak pidana korupsi suap pengurusan perizinan di wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta untuk tersangka HS dan kawan-kawan," tutur Ali Fikri.

Ia menyebutkan, lima saksi lainnya yang dipanggil yaitu Direktur Keuangan PT Summarecon Agung Lidya Suciono, Sekretaris Direktur Utama PT Summarecon Yusnita Suhendra, Direktur PT Java Orient Property Dandan Jaya Kartika serta dua staf finance PT Summarecon Christy Surjadi dan Valentania Aprilia.

Sebelumnya KPK telah menetapkan empat tersangka dalam kasus tersebut, yakni Haryadi Suyuti (HS), Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogyakarta Nurwidhihartana (NWH), dan sekretaris pribadi HS merangkap ajudan Triyanto Budi Yuwono (TBY). Mereka diduga telah menerima suap dalam kasus tersebut.

Sementara Vice President Real Estate PT Summarecon Agung (SA) Tbk Oon Nusihono (ON) ditetapkan sebagai tersangka karena diduga sebagai pemberi suap. Dalam konstruksi perkara, KPK menjelaskan pada 2019 tersangka ON melalui Dandan Jaya selaku Direktur Utama PT Java Orient Property (JOP), anak perusahaan PT SA, mengajukan permohonan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dengan mengatasnamakan PT JOP untuk pembangunan Apartemen Royal Kedhaton di kawasan Malioboro yang masuk dalam wilayah cagar budaya. Permohonan izin berlanjut pada 2021, dimana ON dan Dandan Jaya diduga melakukan pendekatan dan komunikasi secara intens serta membuat kesepakatan dengan Haryadi yang saat itu menjabat Walikota Yogyakarta periode 2017-2022.

KPK menduga ada kesepakatan antara ON dan Haryadi, di antaranya Haryadi berkomitmen akan selalu mengawal permohonan IMB tersebut dengan memerintahkan Kadis PUPR agar segera menerbitkan IMB yang dilengkapi dengan pemberian sejumlah uang selama pengurusan izin berlangsung.

Selama penerbitan IMB itu, KPK menduga terjadi penyerahan uang secara bertahap ON untuk Haryadi melalui tersangka TBY dan untuk tersangka NWH. Pada 2022, IMB pembangunan apartemen Royal Kedhaton yang diajukan PT JOP akhirnya terbit.

Selanjutnya, Kamis (2/6), ON datang ke Yogyakarta untuk menemui Haryadi Suyuti di Rumah Dinas Jabatan Walikota dan menyerahkan uang yang dikemas dalam goodie bag melalui TBY, sebagai orang kepercayaan Haryadi. Sebagian uang tersebut juga diberikan untuk NWH. **(Ful)-d**

DPRD

Sambungan hal 1

Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji mengatakan, koordinasi dengan pihak-pihak terkait terus dilakukan berkaitan dengan pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Biasanya setelah DPRD DIY menyerahkan surat berakhirnya masa jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY. Kasultanan akan mengajukan Sultan Hamengku Buwono yang bertahta sebagai calon Gubernur DIY dan Kadipaten Pakualam mengajukan Adipati Paku Alam yang bertahta sebagai calon Wakil Gubernur DIY, paling lambat 30 hari setelah surat pemberitahuan dari DPRD diterima.

"Tapi dalam pelaksanaannya akan menyesuaikan. Artinya ketika jadwal sudah dipenuhi sebelum tenggat waktu yang sudah ditentukan, maka akan dihitung sesuai waktu riil," ujar Ditya.

Menurut Ditya, setelah tahapan tadi terpenuhi, Kasultanan dan Kadipaten akan menyerahkan surat pencalonan untuk calon Gubernur yang ditandatangani Penghageng Kawedanan Hageng. Serta surat pencalonan untuk calon Wagub yang ditandatangani Penghageng Kawedanan Hageng Kasentanan kepada DPRD DIY. Selain itu juga menyerahkan surat pernyataan kesediaan dan pernyataan sebagaimana Pasal 18 ayat (2).

"Koordinasi akan terus kami lakukan dengan pihak-pihak terkait, supaya setiap tahapan yang berkaitan dengan pengisian jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY bisa berjalan lancar tanpa ada kendala," ungkapnya. **(Awh/Bro/Ria)-d**

Kemarau

Sambungan hal 1

Tetapi akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan fenomena kemarau basah yang dipicu kejadian La Nina yang terjadi di Indonesia. Walaupun pandemi Covid-19 sudah menunjukkan tanda-tanda melandai, tetapi saat ini, pemerintah juga sedang waspada, terkait kemarau basah. Merujuk pada informasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) DIY, La Nina akan terjadi dalam 3 bulan ke depan, yaitu sampai Agustus 2022. Dampak kemarau basah sendiri saat ini sangat terasa bagi petani, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, dimana di bulan Mei-Juni, petani sudah bisa menanam komoditas hortikultura seperti cabai atau bawang merah. Tahun 2022 ini malah sebaliknya. Bulan Mei dan Juni ini intensitas hujan masih tinggi, bahkan di beberapa wilayah malah terjadi banjir.

Petani banyak yang mengalami gagal tanam. Akibat perhitungan petani yang ëmelesetí. Mei, yang notabene secara normal masuk musim kemarau, curah hujan sudah menurun dan petani bisa menanam, ternyata justru sebaliknya.

Meningkatnya intensitas hujan akan menyebabkan banjir di lahan. Sehingga akan menyebabkan kegagalan saat tanam yang pada akhirnya petani tidak bisa melakukan penanaman atau pemanenan (puso). Tetapi selain dampak negatif, La Nina ini juga bisa berdampak secara positif untuk pertanian. Peningkatan intensitas curah hujan ini akan menguntungkan untuk wilayah-wilayah yang kering dan tadah hujan, sehingga ini akan membuat ketersediaan air di wilayah-wilayah tersebut cukup. Petani di wilayah tersebut bisa melakukan aktivitas penanaman, seperti di wilayah Papua dan Indonesia Bagian Timur lainnya.

Pencegahan dan antisipasi terkait dengan kemarau basah ini sangat perlu dilakukan. Beberapa langkah strategis yang bisa dilakukan adalah, antara lain: (1) adanya prediksi cuaca masa depan secara nasional dan mendetail sampai pada level desa atau lahan, kemudian disampaikan ke masyarakat, terutama terkait dengan anomali cuaca (La Nina). Prediksi ini juga dapat membantu kita untuk mengurangi kerugian dan biaya yang ditimbulkan oleh bencana hidrometeorologis sebagai dampak dari La Nina. Prediksi awal terjadinya La Nina ini bermanfaat dalam membantu perencanaan dan pengelolaan berbagai sektor seperti sumber daya air, energi, transportasi, pertanian, kehutanan, perikanan serta menghindari atau mengurangi potensi kerugian yang lebih besar, (2) Edukasi secara kontinyu mengenai La Nina dan fenomena anomali cuaca lainnya serta dampaknya kepada masyarakat atau dalam hal ini adalah petani melalui penyuluh pertanian yang ada di wilayah masing-masing. (3) Penyediaan asuransi pertanian terkait kegagalan panen petani akibat La Nina atau fenomena anomali iklim lainnya. Serta (4) memastikan kesiapan penyiapan sarana dan prasarana untuk menghadapi La Nina. Seperti ketersediaan pompa untuk pompanisasi *in-out* dari sawah, rehabilitasi jaringan irigasi tersier/kwarter, menggunakan benih tahan genangan seperti Inpara 1-10, Inpari 29, Inpari 30, Ciherang dan lainnya.

Semoga La Nina tahun ini bisa menjadi keuntungan positif bagi pertanian di Indonesia. Sehingga ketahanan pangan di Indonesia tetap terjaga, karena pertanian merupakan jantung suatu negara.

(Penulis Dosen Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Ketua Dewan Pakar Pemuda Tani Indonesia)-d

Mantan

Sambungan hal 1

Terkait hal tersebut, secara terpisah Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Ketut Sumedana menyebutkan, Selasa kemarin ada tiga saksi yang diperiksa penyidik, yakni ISS, IGKS dan WE. Materi pemeriksaan saksi masih tentang penyidikan perkara dugaan tindak pidana korupsi dalam pemberian fasilitas ekspor Crude Palm Oil (CPO) dan turunannya pada bulan Januari 2021 sampai Maret 2022.

"Pemeriksaan saksi dilakukan untuk memperkuat pembuktian dan melengkapi pemberkasan dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi yang dimaksud," kata Ketut.

Dalam perkara ini telah ditetapkan lima tersangka. Dari jumlah itu, satu orang tersangka dari unsur pemerintahan dan empat orang lainnya dari pihak swasta. Adapun kelima tersangka itu adalah Indrasari Wisnu Wardhana, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Dirjen Daglu) Kementerian Perdagangan. Kemudian empat orang lainnya dari pihak swasta, yakni Master Parulian Tumanggor selaku Komisaris PT Wilmar Nabati Indonesia, Senior Manager Corporate Affairs PT Pelita Agung Agrindustri/Permata Hijau Group Stanley MA. **(Ful)-f**

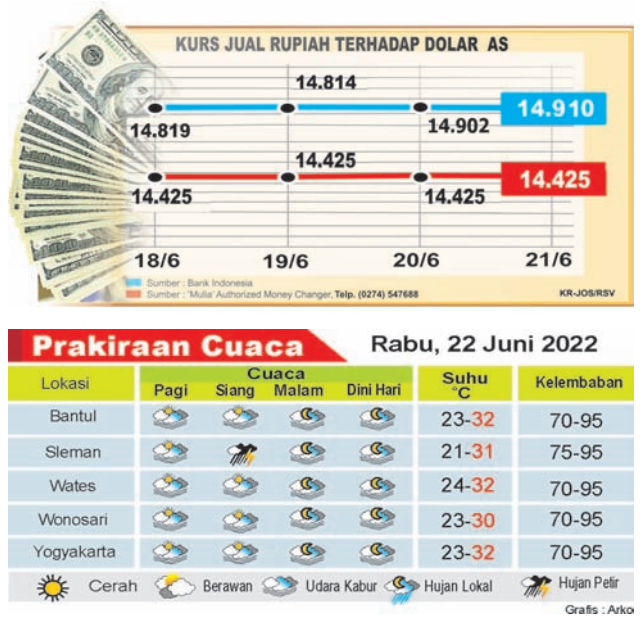

Prakiraan Cuaca — Rabu, 22 Juni 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-32	70-95
Sleman					21-31	75-95
Wates					24-32	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-32	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Sertifikat Kompetensi untuk Mahasiswa

Hanif Al Fatta, MKom
Dekan Fakultas Ilmu Komputer
Universitas AMIKOM Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

MINGGU lalu saya berkesempatan menghadiri acara sosialisasi program Digital Talent Scholarship (DTS) pada program *Vocational School Graduate Academy* yang dicanangkan oleh kementerian Kominfo. Ini untuk kesekian kali Universitas kami ditunjuk sebagai mitra untuk penyelenggaraan VSGA. Program ini merupakan kegiatan yang luar biasa karena menjadi jawaban atas kekurangan talent digital yang dimasa kini dan di masa depan sangat dibutuhkan oleh bangsa dan negara. Pelatihan ketrampilan ini ditujukan kepada Angkatan Muda lulusan SMA/SMK sederajat dan program D3 atau D4. Menariknya pelatihan ini memiliki tujuan dimana peserta akan mengikuti pelatihan dan menempuh sertifikasi berbasis kompetensi nasional atau SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia). Singkatnya setelah pelatihan maka peserta akan mendapat sertifikat yang dikeluarkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

Pada proses sosialisasi ini ada beberapa pertanyaan menarik dari peserta yang layak menjadi diskusi pada tulisan ini. Pertama adalah, setelah lulus dari program vokasi, setiap mahasiswa tentunya punya ijazah nah apa pentingnya sertifikat kompetesi dari hasil pelatihan ini, karena beberapa program pelatihan toh sudah didapat dibeberapa mata kuliah? Pertanyaan ini sebenarnya merupakan puncak gunung es dari permasalahan klasik pendidikan di Indonesia. Dimana kurikulum pendidikan tinggi, sebagus apapun didesain, tetap tidak bisa secara langsung atau cepat, mengadopsi perubahan kebutuhan keahlian di dunia kerja yang berubah lebih cepat dan dinamis. Harus ada jembatan dimana proses link and match bisa dilakukan dengan baik. Pelatihan kompetensi adalah salah satu cara untuk menjembatani gap antara kurikulum dengan keahlian yang dibutuhkan di industri. Mata kuliah yang didesain dikurikulum memberikan dasar keahlian yang siap dipoles dan dikembangkan melalui program pelatihan kompetensi bersertifikat. Untuk mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Desain Grafis misalnya, akan lebih mudah menempuh pelatihan sertifikasi Junior Graphic Designer. Dan ketika proses sertifikasi selesai dan mahasiswa mendapat sertifikat keahlian dari BNSP ada beberapa keuntungan yang bisa dia dapatkan. Keuntungan utama adalah pengakuan keahlian dari dunia industri. Saat seleksi penerimaan karyawan, pencari kerja tentunya tidak dapat melihat rekam jejak semua kandidat, dengan adanya sertifikat kompetensi ada jaminan yang berlaku secara nasional bahwa si pencari kerja memiliki keahlian yang sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh industri nasional, sehingga kesempatan untuk direkrut menjadi lebih tinggi. Manfaat lain adalah sertifikat ini adalah jaminan kompetensi, sehingga misalnya mahasiswa ingin berwirausaha dia sudah dilengkapi dengan ketrampilan berstandar nasional yang akan berpengaruh pada kualitas perkerjaan atau jasa yang dia hasilkan.

Pertanyaan kedua sangat menggelitik. Apakah dengan memiliki sertifikat keahlian otomatis bisa langsung mendapatkan pekerjaan? Ini adalah pertanyaan yang sangat pragmatis namun memang demikian adanya. Jawabannya tentu kembali pada keahlian dari masing-masing kandidat. Ada banyak industri yang memang mewajibkan adanya sertifikat keahlian untuk melamar pada posisi-posisi tertentu, pada kasus ini kandidat yang punya keahlian namun tidak dapat menunjukkan sertifikat keahlian akan kesulitan melewati seleksi awal. Kalaupun perusahaan tidak mensyaratkan sertifikat, pada uji ketrampilan yang sesungguhnya kandidat yang memegang sertifikasi tentunya dengan mudah dapat menunjukkan ketrampilan yang dia kuasai selama proses pelatihan.

Dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka, beberapa program studi juga dapat mengkonversi kegiatan pelatihan DTS VSGA ini kedalam mata kuliah tertentu yang bersesuaian capain pembelajarannya. Kegiatan pelatihan ini bisa dianggap sebagai Kredensial Mikro dimana mahasiswa dapat mengkonversi ke dalam jumlah SKS sesuai jam yang ditempuhnya. Sertifikat keahlian dari mahasiswa, juga akan tertulis dalam Surat keterangan Pendamping Ijazah(SKPI), sebuah dokumen yang menyertai ijazah dan transkrip setelah mereka lulus. SKPI ini berisi portofolio yang menjelaskan semua aktifitas positif yang telah dilalui mahasiswa, baik dari sisi akademik maupun non akademik. ***